

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau tahun 2018 ada 109 kasus kematian ibu. kematian ibu disebabkan perdarahan 34%, hipertensi dalam kehamilan 33,0 %, infeksi 5 %, lain-lain 27 % dan gangguan metabolisme 1 %.

Data Profil dinas kesehatan Kabupaten Siak Jumlah kematian ibu tahun 2018 sebanyak 7 kasus yaitu Emboli 1 kasus, Pendarahan 3 kasus dan lain-lain 3 kasus.

Data di Puskesmas Tualang tahun 2018 ada 2 kematian Ibu yaitu ibu bersalin dengan Perdarahan dan ibu hamil dengan Hyperemesis Gravidarum.

Salah satu cara yang paling efektif menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah dengan melaksanakan Antenatal Care (ANC) minimal 4 kali selama kehamilan, agar komplikasi yang dijumpai pada saat kehamilan dapat segera dicegah dan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan.

Pelayanan antenatal terpadu adalah pelayanan kesehatan komprehensif dan berkualitas yang dilakukan melalui pemberian pelayanan dan konseling kesehatan termasuk stimulasi dan gizi agar kehamilan berlangsung sehat dan janinnya lahir sehat dan cerdas, deteksi dini masalah, penyakit dan penyulit/komplikasi kehamilan, penyiapan persalinan yang bersih dan aman, perencanaan antisipasi dan persiapan dini untuk melakukan rujukan jika terjadi penyulit/komplikasi, penatalaksanaan kasus serta rujukan cepat dan tepat waktu bila diperlukan dan melibatkan ibu hamil dan keluarganya dalam menjaga kesehatan dan gizi ibu hamil, menyiapkan persalinan dan kesiagaan bila terjadi penyulit/komplikasi.

Antenatal care ini dilengkapi dengan serangkaian kegiatan pendukung lain yang tak kalah berperan penting dalam peningkatan kesehatan ibu hamil seperti pemanfaatan buku KIA. Setiap ibu hamil diharapkan sudah memiliki buku KIA, sudah memahami kegunaan buku KIA dan telah menggunakan buku KIA dengan benar serta menerapkandalam kehidupan sehari-hari selama hamil, bersalin, nifas, sampai 5 tahun usia bayinya.

Data Kunjungan Ibu hamil wilayah kerja Puskesmas Tualang pada 3 bulan terakhir yaitu Kunjungan Ibu hamil pada bulan Juli 2020 adalah K1 sebanyak 29 orang dan K4 sebanyak 27 orang. Kunjungan Ibu hamil pada Bulan Agustus 2020 adalah K1 sebanyak 48 orang dan K4 sebanyak 32 orang dan kunjungan ibu hamil pada Bulan September 2020 adalah K1 sebanyak 47 orang dan K4 sebanyak 40 orang. Total kunjungan Ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Tualang selama bulan Juli – September 2020 adalah 124 orang. Adapun sasaran ibu hamil 1 tahun untuk wilayah Desa Tualang adalah 738 orang. Dan sasaran ibu hamil perbulannya adalah 62 orang. Namun dari data diatas diperoleh kunjungan yang belum mencapai target yang diharapkan.

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan pada bulan September 2020 diwilayah kerja Puskesmas Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang dilakukan terhadap 5Responden Ibu hamil dengan melakukan wawancara, hanya 2 orang yang mengetahui manfaat Antenatal Care pada Ibu hamil secara benar dari keseluruhan dan sebanyak 3 orang yang tidak mengetahui manfaat Antenatal Care pada Ibu hamil dengan benar.

Hasil survey menunjukkan bahwa pemahaman Ibu hamil mengenai Antenatal care belum sepenuhnya benar.Ibu hamil melakukan pemeriksaan antenatal care hanya jika ada keluhan, ibu belum memahami pemanfaatan buku KIA dan Ibu juga tidak mengikuti aturan pemeriksaan kehamilan seperti petunjuk di Buku KIA tersebut.Selain itu, ibu juga

belum pernah mendapatkan informasi terkait Antenatal care dengan menggunakan media audio visual. Ibu hanya mendapatkan informasi kehamilan pada kegiatan kelas Ibu hamil.

Hal ini menunjukkan masih kurangnya kesadaran Ibu dalam memeriksakan kehamilannya dan masih perlunya optimalisasi dalam promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran ibu dalam memeriksakan kehamilannya.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh audio visual terhadap pengetahuan Ibu hamil melakukan pemeriksaan antenatal care di wilayah Puskesmas Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak .

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini : “ Bagaimana pengaruh Audio Visual terhadap pengetahuan Ibu hamil melakukan pemeriksaan Antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?”

1.3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh audio visual terhadap pengetahuan Ibu hamil melakukan pemeriksaan Antenatalcare di wilayah kerja Puskesmas Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

2. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik responden yaitu umur, pendidikan, dan pekerjaan
2. Untuk mengetahui pengetahuan Ibu hamil melakukan Kunjungan Antenatal care sebelum diberikan penyuluhan menggunakan audiovisual di Puskesmas Tualang Kecamatan Tualang kabupaten Siak
3. Untuk mengetahui pengetahuan Ibu hamil melakukan Kunjungan Antenatal care sesudah diberikan penyuluhan menggunakan audiovisual di Puskesmas Tualang Kecamatan Tualang kabupaten Siak

4. Untuk menganalisa pengaruh audio visual terhadap pengetahuan Ibu hamil melakukan kunjungan Antenatal care di Puskesmas Tualang Kecamatan Tualang kabupaten Siak.

1.4. Manfaat penelitian

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan hasil penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan Ibu hamil mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan Antenatal care dengan benar

2. Bagi Puskesmas Tualang

Memberikan sumber informasi guna meningkatkan pelayanan kesehatan bagi tenaga kesehatan tentang pelayanan Antenatal care yang berkualitas dan cara meningkatkan cakupan kunjungan Ibu hamil

3. Bagi institusi kesehatan

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan bahan masukan untuk pendidikan dan bahan kajian bagi pengembangan dan pelaksanaan penelitian yang berhubungan dengan Antenatal care.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dijadikan referensi lebih lanjut dengan variabel yang lebih bervariasi tentang Antenatal care

1.5. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian terkait

No	Nama peneliti (Tahun)	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
01	Sopyah Anggraini dkk (2020)	Pengaruh media audio visual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di desa cinta	Metode kuantitatif, dengan desain penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen (Quasi Experiment), dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan pre-test and posttest group design.	Hasil penelitian menunjukan Ibu hamil ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap Ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media audio visual dengan p value 0,001 ($p < 0,05$). Hasil dari penelitian ini diharapkan kepada Ibu hamil di Desa Cinta Rakyat dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap serta informasi sehingga dapat pencegahan terjadinya stunting pada bayi yang dilahirkan.
02	Fatimah Zakaria (2017)	Pengaruh Pendidikan kesehatan dengan media audio Visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang inisiasi Menyusu dini dikota Yogyakarta	Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperiment non equivalent. Teknik pengambilan sampel non probability sampling dengan consecutive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden pada masing-masing kelompok	pendidikan kesehatan dengan media audiovisual berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang inisiasi menyusu dini

			(kontrol dan intervensi).	
3	Ni'amuzza kiyah (2019)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Penyusunan Menu Makan Ibu Hamil Untuk Mencegah Stunting Di Desa Punjul Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri	Desain penelitian pre experimental design dengan rancangan one group pretest posttest	adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual pada ibu hamil terhadap pengetahuan penyusunan menu makan ibu hamil untuk mencegah stunting.
04	Indah Oktaviani (2018)	Pengaruh penyuluhan dengan media audio terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi Tablet besi Di Puskesmas Paliyan Gunung kidul	Rancangan penelitian ini adalah pre test and post test with control group design. Dilakukan pre test kemudian intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemudian dilakukan post test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah jeda waktu dua minggu.	bahwa penyuluhan dengan media audiovisual mampu meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Paliyan Gunungkidul tahun 2018.
05	Idris dkk (2019)	Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Audio Visual tentang ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Puskesmas Singgani Kota Palu	Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan jenis penelitian pre eksperimental dan desain yang di gunakan adalah desain one group pretest-posttest.	bahwa ada pengaruh penyuluhan ASI Eksklusif dengan audio visual terhadap pengetahuan ibu hami

